

**INOVASI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA :
REKONSILIASI PENERIMAAN TRANSFER ANTARA
PEMERINTAH KABUPATEN DENGAN PEMERINTAH DESA
SECARA ONLINE MENGGUNAKAN APLIKASI SISTEM
INFORMASI TRANSFER KE DESA
(Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Pati)**

Heny Wijayanti, Rizal Fardani

Fungsional Analis Keuangan Pusat dan Daerah
Kabupaten Pati

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa tentang prosedur penggunaan aplikasi siskeudes secara parsial, Proses bisnis aplikasi simtrades sebagai alat bantu dalam melaksanakan rekonsiliasi dana transfer dengan Pemerintah Desa dan bagaimana dampak atas pelaksanaan inovasi rekonsiliasi dana transfer antara Pemerintah Kabupaten Pati dengan Pemerintah Desa di Kabupaten Pati. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif, dimana peneliti akan mengkaji lebih mendalam, mendeskripsikan, menguraikan dan menjelaskan tentang evaluasi pelaksanaan inovasi rekonsiliasi dana transfer menggunakan integrasi Aplikasi Sistem Informasi Transfer ke Desa (simtrades) dengan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (siskeudes). Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan inovasi ini adalah sebagai inovasi baru di dalam tata kelola keuangan Pemerintah Desa. Keberhasilan ini didukung oleh aktor yang terlibat dalam membuat dan mengembangkan proses bisnis aplikasi simtrades. Kemudian berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap aparatur desa, semua aparatur menyambut baik inovasi ini dan dapat digunakan dalam perbaikan tata kelola penerimaan transfer desa.

Kata Kunci : Inovasi, Pengelolaan Keuangan Desa, Rekonsiliasi Dana Transfer

ABSTRACT

This study was conducted to analyze the procedure for using the Siskeudes application partially, the business process of the Simtrades application as a tool in carrying out the reconciliation of transfer funds with the Village Government and how the impact on the implementation of the transfer fund reconciliation innovation between the Pati Regency Government and the Village Government in Pati Regency. This research was conducted using a descriptive approach, where researchers will examine in more depth, describe, describe and explain the evaluation of the implementation of transfer fund reconciliation innovations using the integration of the Transfer to Village Information System Application (simtrades) with the Village Financial System Application (siskeudes). Based on the results of the research, the implementation of this innovation is a new innovation in the financial management of the Village Government. This success is supported by actors involved in creating and developing simtrades application business processes. Then based on observations made to village officials, all apparatus welcomed this innovation and could be used in improving the governance of village transfer receipts.

Keywords: Innovation, Village Financial Management, Transfer Fund Reconciliation

PENDAHULUAN

Sesuai amanah Pasal 18 ayat (1) UUD 1945 ditegaskan bahwa “Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah provinsi, dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang. Selanjutnya dalam ketentuan Pasal 18 ayat (2) UUD 1945 ditegaskan bahwa Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten dan kota mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan (Hanifah, 2015). Meskipun jika kita telisik lebih dalam, pengelolaan keuangan pemerintah daerah saat ini lebih menonjol terhadap kewenangan pengelolaan keuangan belanja daerah.

Berdasarkan tata pembagian atas satuan-satuan wilayah administrasi pemerintahan tersebut, penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan menyeluruh secara nasional, sehingga keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan secara nasional turut ditentukan oleh efektivitas penyelenggaraan yang dilaksanakan oleh pemerintahan desa.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pemerintah Desa mempunyai tugas dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pelaksanaan Pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam penyelenggaraan pemerintahan, khususnya dalam pengelolaan keuangan Pemerintah Desa tidak dapat berdiri sendiri namun memiliki hubungan dan konektivitas dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan juga Pemerintah Kabupaten/ Kota.

Dalam pengelolaan keuangannya desa dibantu dengan aplikasi sistem keuangan desa (siskeudes), siskeudes adalah sebuah aplikasi dalam pengelolaan keuangan desa yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan keuangan dan Pembangunan. Penerapan siskeudes ini tentu memiliki kelebihan dan juga kelemahan adapun kelebihan dari siskeudes adalah memudahkan tata kelola keuangan desa dengan dilengkapi petunjuk pelaksanaan dan manual aplikasi.

Kelemahan dari siskeudes adalah sulitnya memahami penggunaan aplikasi sehingga pegawai sulit untuk mengaplikasikannya, selain itu kurangnya pelatihan yang diberikan pada pegawai (Puspita Dian, 2019).

Hubungan antara Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa, meliputi:

- a) bagian hasil pajak daerah yang wajib dibagikan minimal sebesar 10% untuk desa
- b) bagian hasil retribusi daerah yang wajib dibagikan minimal sebesar 10% untuk desa;
- c) pemberian Alokasi Dana Desa, yakni bagian dari dana perimbangan keuangan antara pusat dan daerah yang diterima kabupaten/kota minimal sebesar 10% untuk desa; dan
- d) pemberian bantuan keuangan oleh Pemerintah kabupaten/kota kepada desa untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa dan program-program pemberdayaan masyarakat desa.

Berkaitan dengan hubungan keuangan tersebut diperlukan adanya rekonsiliasi data atas pemberian dana yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten/ Kota kepada Pemerintah Desa, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan transfer dan juga kesalahan pencatatan maupun penyelewengan dana transfer baik oleh Pemerintah Kabupaten/ Kota maupun Pemerintah Desa.

Pemerintah Kabupaten Pati yang didalamnya terdiri dari 21 Kecamatan dan 401 Desa dalam melaksanakan rekonsiliasi tersebut saat ini menggunakan sebuah sistem informasi transfer ke desa (simtrades), proses bisnis aplikasi simtrades ini dibangun dan dikembangkan sendiri oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pati dengan dibantu oleh Laboratorium Fisika Komputasi Fakultas MIPA Universitas Negeri Semarang dalam pembuatan software aplikasinya

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Keuangan Desa

Permendagri No 20 tahun 2018 merupakan Peraturan Menteri Dalam Negeri terbaru yang mengatur tentang pengelolaan keuangan desa, yang sebelumnya diatur melalui Permendagri No 113 tahun 2014.

Pengertian keuangan desa berdasarkan Permendagri No 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Dimana sebelumnya dalam Permendagri No 113 Tahun 2014 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa dijelaskan bahwa keuangan desa adalah seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.

2.2. Aplikasi Sistem Keuangan Desa (siskeudes)

Siskeudes pada awalnya dikembangkan oleh Perwakilan BPKP Sulawesi barat sebagai proyek percontohan pada bulan Mei Tahun 2015. Aplikasi ini diimplementasikan secara perdana di Pemerintah Kabupaten Mamasa pada bulan Juni 2015. Penggunaan Aplikasi siskeudes harus mendapatkan persetujuan dari BPKP selaku pengembang aplikasi. Pemerintah Daerah dapat mengajukan permohonan penggunaan aplikasi ini kepada perwakilan BPKP setempat. Persetujuan penggunaan aplikasi dilakukan dengan cara memberikan kode validasi yang akan dikeluarkan secara resmi oleh BPKP.

Fitur dalam aplikasi siskeudes dibuat *user friendly* dan sederhana. Input dilakukan sesuai dengan transaksi yang ada, sehingga dapat menghasilkan output berupa dokumen penatausahaan dan laporan-laporan yang sesuai dengan perundangan-undangan, diantaranya :

- a. Dokumen penatausahaan
- b. Bukti penerimaan
- c. Surat permintaan pembayaran (SPP)
- d. Surat setoran pajak (SSP)
- e. Laporan penganggaran
- f. Laporan penatausahaan

2.3. Aplikasi Sistem Informasi Transfer ke Desa (simtrades)

Simtrades adalah aplikasi yang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi transfer keuangan dari Pemerintah Kabupaten Pati kepada Pemerintah Desa di Kabupaten Pati sebanyak 401 Desa, dengan simtrades ini Pemerintah Desa dapat memperoleh informasi pendapatan transfer apa saja yang telah masuk ke rekening bank milik desa,

sehingga Pemerintah Desa dapat melakukan input pendapatan transfer dari Pemerintah Kabupaten Pati kedalam aplikasi Siskeudes milik Pemerintah Desa. Simtrades merupakan hasil sinergi dan kerjasama antara Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pati dengan Laboratorium Komputasi Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Semarang, dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah, khususnya dalam pengelolaan dana transfer kepada Pemerintah desa yang transparan, efektif dan efisien.

2.3. Inovasi Rekonsiliasi Dana Transfer menggunakan integrasi Aplikasi Sistem Informasi Transfer ke Desa (simtrades) dengan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (siskeudes)

Inovasi menurut KBBI adalah penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada (gagasan, metode, atau alat) dan Rekonsiliasi menurut KBBI adalah penetapan pos-pos yang diperlukan untuk mencocokkan saldo masing-masing dari dua akun atau lebih yang mempunyai hubungan satu dengan lain.

Inovasi rekonsiliasi dana transfer yang dilaksanakan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pati saat ini dapat dilaksanakan tanpa tatap muka, karena telah difasilitasi dengan aplikasi simtrades, dimana dalam aplikasi simtrades terdapat menu dan fasilitas rekonsiliasi data terkait dana yang ditransfer oleh Pemerintah Kabupaten Pati di aplikasi siskeudes dibandingkan dengan data penerimaan transfer oleh Pemerintah Desa di aplikasi siskeudes, yang dapat dilaksanakan rekonsiliasi secara *real time*.

2.4. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi dapat dilaksanakan secara berbeda menyesuaikan dengan teori dan persepsi yang dianut, ada bermacam-macam cara diantaranya menurut Wirawan (2011:7) evaluasi dipandang sebagai riset untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi untuk kemudian menilainya dan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan selanjutnya hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan.

1. Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Diharapkan dengan penelitian kualitatif ini peneliti dapat mengupas problematika secara lebih jelas karena penelitian dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti dan bukan dalam bentuk statistik dengan pengukuran seperti halnya pada penelitian kuantitatif yang berfokus pada angka-angka dan penilaian sistem.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah aplikasi simtrades dan aplikasi siskeudes, sedangkan subjek penelitian ini adalah informan. Adapun informan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua pihak yang berkepentingan, yakni dari Pemerintah Kabupaten Pati dan dari Pemerintah Desa di Kabupaten Pati, dimana subjek dari Pemerintah Kabupaten Pati adalah Fungsional Analis Keuangan Pusat dan Daerah sebagai pemrakarsa dan admin proses bisnis aplikasi simtrades, Bendahara PPKD Kabupaten Pati, Kepala Bidang Anggaran BPKAD Kab. Pati, Kepala Subbag Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Pati, dan subjek dari Pemerintah Desa adalah operator siskeudes, Kaur Keuangan Desa dan Bendahara Desa.

3.3 Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif, dimana peneliti akan mengkaji lebih mendalam, mendeskripsikan, Data yang tersaji dalam penelitian adalah berupa data kualitatif yang berbentuk kata-kata dan kalimat serta narasi baik yang diperoleh dari wawancara, pengumpulan, menguraikan dan menjelaskan tentang evaluasi pelaksanaan inovasi rekonsiliasi dana transfer menggunakan integrasi Aplikasi Sistem Informasi Transfer ke Desa (simtrades) dengan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (siskeudes).

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.5 Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Penentuan wilayah dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pengambilan tertentu (Sugiyono, 2017:85), penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode proportional sampling.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknis pengumpulan data, yaitu :

- a. Wawancara dengan subjek penelitian
- b. Pengumpulan data sekunder berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan inovasi rekonsiliasi data dana transfer yang dilaksanakan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pati dengan Pemerintah Desa
- c. Observasi lapangan

3.7 Analisis Data

data sekunder maupun observasi. Tahapan tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Reduksi data
- b. Penyajian data

Penyajian data ini dilaksanakan melalui tiga tahapan penyajian data, sebagai berikut :

- 1) Tahap deskriptif
- 2) Tahap evaluasi/kritik
- 3) Tahap Penarikan kesimpulan

2. Pembahasan

4.1. Aplikasi Siskeudes

Penggunaan aplikasi siskeudes, khususnya dalam proses pelaksanaan/penatausahaan terdiri dari penatausahaan penerimaan dan penatausahaan pengeluaran, pelaksanaan ini didasarkan pada sumber APBD Desa. Penggunaan aplikasi siskeudes di Kabupaten Pati dimulai pada Tahun 2016, proses pelaksanaan/penatausahaan pada aplikasi siskeudes di tingkat Pemerintah Desa dilaksanakan oleh Kepala Desa, Kaur Keuangan Desa, Bendahara Desa dan Operator siskeudes di Desa. Sedangkan dari Pemerintah Kabupaten memfasilitasi dengan membentuk Tim Teknis Pendukung pelaksanaan aplikasi siskeudes yang di nahkodai oleh Bagian Pemerintahan Setda Kab. Pati dengan menggandeng OPD Teknis yang terkait.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ibu Indah Febriani S.STp. M.Si selaku Kepala Subbag Tata Pemerintahan Setda Kab. Pati yang menyampaikan bahwa “*aplikasi siskeudes mulai dipakai di Pati tahun 2016, namun saat itu sistem aplikasinya belum berbasis online, baru Tahun 2018 dilaksanakan secara online, sampai saat ini masih dipegang oleh Bagian Pemerintahan dengan dibantu tim teknis dari Kabupaten, namun rencana di tahun 2021 pengampu siskeudes akan diserahkan ke Dispermades*”.

4.2. Aplikasi Simtrades

a. Latar Belakang Pembuatan Aplikasi Simtrades

Berdasarkan Lampiran. V. 51 Permendagri 33 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 dijelaskan bahwa Laporan pertanggung jawaban realiasi pelaksanaan APBDesa Tahun Anggaran 2018, untuk ditindak lanjuti menyusun Laporan dalam bentuk ikhtisar yang dilampirkan dalam Laporan keuangan Pemerintah Daerah, sehingga Pemerintah Kabupaten Pati wajib untuk menyusun ikhtisar laporan pertanggungjawaban

realisasi pelaksanaan APBDesa.

Permasalahan yang muncul pada penyusunan ikhtisar laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa adalah ringkasan laporan realisasi pelaksanaan APBDesa di Pemerintah Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2019 (output aplikasi Siskeudes) yang dikirimkan oleh Bagian Tata Pemerintahan melalui Surat Sekretaris Daerah Kabupaten Pati Tanggal 09 Maret 2020 Nomor 142/ 624 Hal Ikhtisar Laporan Keuangan Pemerintah Desa, setelah dianalisa terdapat beberapa point yang menjadikan pertanyaan dalam Pemeriksaan oleh BPK RI .

Beberapa point yang menjadikan pertanyaan dalam Pemeriksaan oleh BPK RI adalah sebagai berikut :

- 1) Terdapat selisih antara Realisasi Transfer yang dilakukan oleh Bendahara PPKD BPKAD Kab.Pati dengan Realisasi Pendapatan Transfer yang diterima oleh Desa di Aplikasi Siskeudes.
- 2) Selisih ini kemungkinan dikarenakan kesalahan input pendapatan transfer oleh Desa di aplikasi Siskeudes.
- 3) Nilai selisih tersebut ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Uraian	Transfer oleh BPKAD	Rekap Pendapatan Desa	Selisih
Dana Desa	Rp 365.454.541.000	Rp 365.415.254.433	Rp (39.286.567)
Bagi Hasil Pajak & Retribusi	Rp 9.316.056.684	Rp 9.336.582.213	Rp 20.525.529,00
Alokasi Dana Desa	Rp 136.143.050.000	Rp 136.054.034.840	Rp (89.015.160)
Bantuan Keuangan Kabupaten	Rp 151.035.290.649	Rp 149.960.196.932,00	Rp (1.075.093.717)

Sebagai penyelesaian atas permasalahan ketidaksesuaian data tersebut Fungsional Analisis Keuangan Pusat dan Daerah (JF AKPD) Kabupaten Pati merekomendasikan kepada Kepala BPKAD Kabupaten Pati untuk menyiapkan dan membangun proses bisnis aplikasi online guna mengatasi masalah tersebut, yang pada akhirnya disetujui oleh Kepala BPKAD Kabupaten Pati dengan seluruh proses bisnis, pembuatan, pelaksanaan sampai dengan implementasi di lapangan nantinya harus dikerjakan oleh JF AKPD.

Tindak lanjut pelaksanaan aplikasi online tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) BPKAD Kabupaten Pati akan memfasilitasi informasi transfer dengan dengan membangun aplikasi online yang diberi nama sistem informasi transfer ke desa (simtrades).
- 2) BPKAD Kabupaten Pati memberikan *user name* dan *password* aplikasi simtrades kepada 21 kecamatan, 401 Desa dan OPD Terkait;
- 3) Simtrades dapat memberikan informasi rincian uraian pendapatan transfer apa saja yang masuk ke rekening bank milik desa (RK Desa);
- 4) Simtrades dapat digunakan sebagai sarana rekonsiliasi data dengan Siskeudes

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ibu Heny Wijayanti, SE, MM selaku JF AKPD Kab.Pati “*semua selisih dari laporan pendapatan desa harus segera diurai pokok permasalahannya, yang pada intinya adalah desa tidak mengetahui itu transfer apa dan juga desa salah input karena tidak ada yang mengarahkan, di awal tahun 2020 kami menganalisa dan mengolah seluruh data transfer untuk membangun dan mengembangkan sistem informasi transfer ke desa (simtrades)*”

b. Pengembangan Aplikasi Simtrades

Aplikasi ini merupakan hasil sinergi dan kerjasama antara JF AKPD Kabupaten Pati dengan Koordinator Laboratorium Komputasi Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Semarang, dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah, khususnya dalam pengelolaan dana transfer kepada Pemerintah desa yang transparan, efektif dan efisien.

Aplikasi ini berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi transfer keuangan dari Pemerintah Kabupaten Pati kepada Pemerintah Desa, serta sebagai sarana desa untuk memperoleh informasi pendapatan transfer apa saja yang telah masuk ke rekening bank milik desa (RK Desa). Agar desa dapat melakukan input pendapatan transfer dari Kabupaten Pati ke Aplikasi Siskeudes milik Pemerintah Desa.

Ada beberapa menu inti dalam aplikasi ini :

1) Menu realisasi transfer

Dalam menu realisasi transfer ini, user dapat transfer apa saja yang telah ditransfer oleh Pemerintah Kabupaten Pati ke rekening kas desa, baik tanggal transfer, uraian jenis transfer maupun jumlah transfernya, sehingga Pemerintah Desa dapat mencocokkan dengan buku rekening bank milik desa, untuk selanjutnya dapat di input ke dalam penerimaan dana transfer di aplikasi siskeudes milik desa.

2) Menu alokasi anggaran

Dalam menu alokasi anggaran user dapat melihat anggaran apa saja yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten kepada Pemerintah Desa, dimana alokasi anggaran yang ditampilkan ini

adalah berdasarkan APBD Kabupaten Pati. Dengan menu ini Pemerintah Desa dapat menyusun APBDesa berdasarkan alokasi anggaran yang ditampilkan di menu ini.

3) Menu laporan realisasi transfer

Dalam menu ini *user* dapat melihat realisasi transfer kepada Pemeintah Desa secara rinci dalam satu periode yang dapat dipilih (tahunan atau bulanan), yang akan ditampilkan secara rinci per jenis dana, uraian dana, nominal dana dan tanggal pencairan dana.

4) Menu rekonsiliasi simtrades dan siskeudes

Dalam menu ini *user* dapat melihat realisasi transfer kepada Pemeintah Desa secara rinci selama satu tahun, yang akan ditampilkan secara rinci per jenis dana, yang kemudian disandingkan dengan data yang diperoleh dari *database* aplikasi siskeudes milik desa, sehingga akan terlihat selisih atas transfer dari Kabupaten dengan pencatatan di desa, jika terdapat selisih, aplikasi memfasilitasi user untuk dapat melihat lebih jauh *database* dari simtrades dan siskeudes terkait rincian dana tersebut.

4.3. Pelaksanaan Inovasi Rekonsiliasi Dana Transfer

Inti dari aplikasi simtrades ini adalah menampilkan transfer yang disalurkan oleh Pemerintah Kabupaten Pati dan juga menampilkan data penerimaan transfer di aplikasi siskeudes milik desa, untuk kemudian dapat dibandingkan apakah masih ada selisih atau tidak, dan jika ada selisih maka bisa langsung dilihat secara sistem, selisih tersebut terjadi karena apa. Hal inilah yang kemudian disebut sebagai rekonsiliasi online secara sistem yang dapat diakses baik oleh Pemerintah Kabupaten Pati maupun Pemerintah Desa dan *user* lainnya. Sebagai gambaran tampilan aplikasi dapat dilihat pada gambae berikut :

Tampilan menu rekonsiliasi desa Batusari Kecamatan Batangan (data per tanggal 18 September 2020) :

No	Kecamatan	Desa	Sumber Dana	Siskeudes	Transfer BPKAD	Selisih	Ket
1	Batangan	Batusari	Dana Desa	533.101.800	533.101.800	0	OK
			Alokasi Dana Desa	190.429.500	190.429.500	0	OK
			Bankeu Kab	55.400.000	59.326.517	3.926.517	Selisih
			Pajak & Retribusi	0	0	0	OK
			Bankeu Provinsi	50.000.000	0	-50.000.000	Selisih
			Total	828.931.300	782.857.817	-46.073.483	Selisih

Dari menu tersebut dapat dilihat perbandingan antara data yang diinput di aplikasi siskeudes dibandingkan dengan data yang ditransfer oleh BPKAD, yang dapat dibaca sebagai berikut :

- a. Dana Desa sudah diinput sama sehingga selisih input adalah nihil.
- b. Alokasi Dana Desa sudah diinput sama sehingga selisih input adalah nihil.
- c. Bankeu Kab di aplikasi siskeudes diinput sebesar Rp55.400.000,00 dan di transfer oleh
- d. BPKAD sebesar Rp59.326.517,00 sehingga ada selisih input sebesar Rp3.926.517,00

Untuk mengetahui rincian atas selisih maka user dapat melakukan klik di nominal selisih yang akan menampilkan rincian data selisih. Berikut ini adalah tampilan rincian selisih data Bankeu Kab di Batusari Kecamatan Batangan (data per tanggal 18 September 2020) :

No	Tgl Bukti	Nilai	Uraian
1	08-05-2019	3.926.517	Dana Insentif Desa_Periode Maret 2019
2	15-05-2019	5.400.000	Bantuan Keuangan Kepada Desa untuk Fasilitas Lembaga Keagamaan TA 2019
3	29-05-2019	50.000.000	Sarana Prasarana Pedesaan_Tahap II TA 2019
Total Sumber Dana		59.326.517	

No	Tgl Bukti	No Bukti	Nilai	Uraian
1	15-05-2019	0009/TBP/07.2015/2019	5.400.000	BANTUAN TA'MIR MASJID
2	29-05-2019	0011/TBP/07.2015/2019	50.000.000	TRANSFER NOTO PROJO
Total Sumber Dana			55.400.000	

Dapat terlihat bahwa detail transfer di simtrades terdiri dari tiga kali transfer, sementara di aplikasi siskeudes baru dua kali transfer, sehingga dapat terlihat bahwa ada satu transfer yang belum diinput di aplikasi siskeudes, yakni Dana Insentif Desa Periode Maret 2020 senilai Rp3.926.517,00 yang ditransfer pada tanggal 8 Mei 2020.

Berdasarkan selisih di aplikasi tersebut Pemerintah Desa dapat menyesuaikan dan membetulkan data yang ada di input ke aplikasi siskeudes agar dapat sama dengan data transfer dari BPKAD sesuai aplikasi simtrades.

4.4. Evaluasi Inovasi Rekonsiliasi Dana Transfer

Pelaksanaan inovasi rekonsiliasi dana transfer ini mulai efektif dilaksanakan pada bulan Februari 2020, saat aplikasi simtrades sudah mulai diujicobakan dan masih dikembangkan guna memenuhi kebutuhan proses bisnis *user*. ada beberapa aspek dalam evaluasi yang akan peneliti bahas, sebagai berikut :kkp;mjloi`

a. Pelaksanaan pencatatan dana transfer oleh Desa sebelum dan sesudah inovasi dilaksanakan :

Khusus untuk pencatatan atas dana transfer dari Pemerintah Kabupaten Pati ke Pemerintah Desa pada tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut :

1) Pelaksanaan pada Tahun 2019 Pencatatan/input data atas penerimaan dana transfer dilakukan oleh Operator siskeudes dengan dibantu oleh Kaur Keuangan Desa, informasi atas dana transfer tersebut diperoleh dengan cara bertanya langsung kepada organisasi perangkat daerah terkait dana apa yang telah ditransfer baik itu Dispermades, DPUTR, Disperkim maupun BPKAD, yang berakibat pada lambatnya proses pencatatan/input data dan kurang akuratnya data yang diinput.

Hal ini senada dengan pernyataan dari Ibu Priyati Budi, SPd Kaur Keuangan Desa Jimbaran Kecamatan Margorejo “pada tahun 2019 setiap ada transfer dana yang masuk ke rekening desa, kami kesulitan untuk mengetahui keterangan dan uraian tranfer tersebut, kami harus muter-muter bertanya ke dinas-dinas untuk mengetahuinya, kadang juga nilai yang ditransfer berbeda dengan APBDes”

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Muhammad Khoiron Operator siskeudes Desa Mulyoharjo Kecamatan Pati “kami saat input ke siskeudes tidak ada yang mengarahkan ini dana apa yang sudah masuk, yang sudah sama dengan APBDes bisa tak tembak uraiannya, tapi kalo yang tidak sama harus bertanya kesana kemari”.

Pernyataan dari Bapak Zabidi, SH, MM selaku Kepala Bidang Anggaran BPKAD Kabupaten Pati “bahwa tanggungjawab penuh atas informasi dana transfer ke Desa adalah sepenuhnya menjadi tanggungjawab OPD Teknis, hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Pati tentang Penunjukan Organisasi Perangkat Daerah Teknis sebagai pengelola atas Pelaksana Kegiatan”.

2) Pelaksanaan pada Tahun 2020 Pencatatan/input data atas penerimaan dana transfer dilakukan oleh Operator siskeudes dengan dibantu oleh Kaur Keuangan Desa, informasi atas dana transfer tersebut diperoleh dengan membuka aplikasi sistem informasi transfer ke desa (simtrades), dimana masing-masing Desa telah diberikan *user name* dan *password* untuk membuka aplikasi secara online dan *realtime* dengan browser/peramban dengan alamat *website* <https://simtrades.patikab.go.id>.

Hal ini senada dengan pernyataan dari Ibu Priyati Budi, SPd Kaur Keuangan Desa Jimbaran Kecamatan Margorejo “pada tahun 2020 setiap ada transfer dana yang masuk ke rekening desa, kami dapat mengetahui lewat simtrades, dari simtrades baru saya cocokkan dengan buku rekening desa, kalo sudah sama baru saya input ke siskeudes”.

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Muhammad Khoiron Operator siskeudes Desa Mulyoharjo Kecamatan Pati “kami saat input ke siskeudes tinggal buka simtrades, kalo ada keterangan dana masuk ya langsung saya input tanpa mencetak dulu buku rekening desa, karena bank nya jauh dan biasanya juga sudah sama di buku dan di simtrades”.

Pernyataan dari Bapak Zabidi, SH, MM selaku Kepala Bidang Anggaran BPKAD Kabupaten Pati “kami telah memberikan informasi dana transfer yang realtime kepada desa melalui aplikasi simtrades, sehingga diharapkan desa tidak ada salah input lagi dan dengan adanya fasilitas menu rekonsiliasi simtrades siskeudes yang sangat sempurna untuk mengecek ketinggian database di desa, maka diharapkan tidak hanya dapat memfasilitasi desa namun juga bisa memfasilitasi OPD terkait khususnya Kecamatan, Inspektorat dan Dispermades untuk melakukan pembinaan dan pengawasan”.

b. Kualitas Pelaporan Realisasi APBDesa

Selisih yang terjadi sebagaimana di Tahun 2019 tidak lagi terulang, dimana seluruh selisih dapat segera diperbaiki karena data dapat dilihat *realtime*. Sehingga dapat segera ditindaklanjuti tanpa membutuhkan birokrasi yang lama.

c. Sosialisasi pelaksanaan Inovasi

Sampai dengan saat ini sosialisasi baru dilaksanakan di 140 desa di 8 Kecamatan di Kabupaten Pati, dari total 401 desa dan 21 Kecamatan. Namun secara berjenjang BPKAD Kab. Pati telah mensosialisasikan pelaksanaan inovasi ini ke pengampu kecamatan, sehingga kecamatan dapat meneruskan ke Desa.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan inovasi pengelolaan keuangan desa rekonsiliasi penerimaan transfer antara Pemerintah Kabupaten Pati dengan Pemerintah Desa di Kabupaten Pati sebagai inovasi baru di dalam tata kelola keuangan Pemerintah Desa dapat dikatakan sudah berhasil. Keberhasilan ini didukung oleh aktor yang terlibat dalam membuat dan mengembangkan proses bisnis aplikasi simtrades. Kemudian berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap aparatur desa, semua aparatur menyambut baik inovasi ini dan dapat langsung menggunakan dalam perbaikan tata kelola penerimaan transfer desa. Manfaat atas pelaksanaan inovasi ini adalah menjadikan pelaporan dana transfer menjadi lebih mudah, efektif, efisien, hemat waktu dan hemat tenaga, kesalahan saat melakukan input data akan dapat diketahui lebih mudah, pekerjaan menjadi lebih terarah dan tertib, bersifat sangat transparan, pengelolaan keuangan lebih jelas dan terperinci.

Kekurangan atas pelaksanaan inovasi ini adalah belum tersosialisasinya simtrades ke seluruh Desa di Kabupaten Pati, meskipun Desa sudah menggunakan aplikasi tersebut. Kemudian belum adanya pemanfaatan simtrades untuk melaksanakan pemeriksaan oleh Inspektorat dan Dispermades selaku Perangkat Daerah teknis yang mengawasi dan membina Pemerintah Desa. Kekurangan selanjutnya adalah imbas dari penggunaan aplikasi simtrades ini menyebabkan desa sangat menggantung data dari simtrades, bahkan ditemukan fakta Desa melakukan input penerimaan transfer di siskeudes tanpa membandingkan dengan printout buku rekening bank milih desa.

4. Implikasi dan Keterbatasan

6.1. Implikasi dan Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran dan masukan kiranya dapat memberi manfaat bagi Pemerintah Kabupaten Pati. Beberapa saran adalah (1) untuk tetap melaksanakan dan menerapkan penggunaan aplikasi simtrades karena terbukti berhasil dalam memperpaiki tata kelola pengelolaan keuangan desa, khususnya pengelolaan dan pencatatan penerimaan dana transfer, (2) Pemerintah Kabupaten Pati untuk lebih mensosialisasikan pemanfaatan aplikasi simtrades baik secara langsung kepada desa, maupun melalui kecamatan, (3) Pemerintah Desa untuk lebih peduli terhadap kroscek data riil yang ada di rekening desa dengan data yang ada di simtrades, sehingga tidak hanya mengandalkan simtrades saja, (4) Pemerintah Kabupaten Pati untuk dapat mengenalkan simtrades kepada Pemerintah Daerah lainnya, sehingga dapat menjadikan panutan dalam pengelolaan rekonsiliasi dana transfer ke Desa.

Daftar Pustaka

- BPKP. (2018). Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa. Tim Penyusun Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah.
- Eka, Puspita Dian. (2019). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Siskeudes dalam upaya Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Tahun 2018 Studi Kasus pada Desa Nogosari Kecamatan Rowo Kangkung Kabupaten Lumajang, The 5SNCP 2019 – ISBN : 978-602-6988-71-3.

- Hanifah, Suci Indah. (2015). Akuntabilitas dan Transparansi Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan Belanja Desa, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Vol.4 No. 8 (2015)
- Juardi, Muhammad Sapril Sardi. (2018). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Siskeudes dalam upaya Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Studi pada Desa Jenetallasa Kec.Palangga Kab. Gowa, *Akuntansi Peradaban* : Vol.IV No. 1 Juni 2018 Page 84 – 107.
- Mardiasmo. 2002, *Otonomi Daerah dan Manajemen Keuangan Daerah*. Andi. Yogyakarta.
- Nazir, Mohammad. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Setiaji, Pratomo. (2016). Perancangan Sistem Informasi Dana Desa di Kabupaten Kudus. *Jurnal Simetris* : Vol. 7 No 1 April 2016.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV.Alfabeta.
- Suwarno, Yogi. (2008). *Inovasi di Sektor Publik*, Jakarta : STIA LAN
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Wirawan. (2011). *Evaluasi, Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Winarno, Budi. (2014). *Kebijakan Publik : Teori, Proses dan Studi Kasus*. CAPS, Yogyakarta.